

Tanda keselamatan - Pemanfaat listrik



Daftar isi

Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
2.1 Tanda keselamatan	1
2.2 Pemanfaat listrik	1
3 Bentuk, ukuran, warna, dan makna tanda keselamatan.....	2
3.1 Bentuk dan ukuran.....	2
3.2 Warna	3
3.3 Makna tanda keselamatan.....	3
4 Pembubuhan tanda keselamatan	3
Bibliografi.....	4

Prakata

Penyusunan Standar Nasional Indonesia (SNI) Tanda Keselamatan – Pemanfaat Listrik didasarkan pada kebutuhan keselamatan mengingat banyaknya terjadi kecelakaan, baik di rumah, bangunan gedung, pabrik, maupun tempat lainnya yang disebabkan oleh kesalahan manusia dan/atau kesalahan teknis, termasuk akibat adanya arus bocor listrik yang terjadi pada pemanfaat listrik.

Tanda keselamatan ini dimaksudkan untuk memberikan indikasi/informasi kepada konsumen bahwa pemanfaat listrik tersebut aman digunakan.

Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknis Penandaan Keselamatan melalui rapat konsensus pada tanggal 19 Juni 2002.

Tanda keselamatan – Pemanfaat listrik

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan tanda keselamatan untuk pemanfaat listrik.

Standar ini meliputi istilah dan definisi, bentuk, ukuran, warna dan makna tanda keselamatan, dan pembubuhan tanda keselamatan.

2 Istilah dan definisi

2.1

tanda keselamatan

tanda yang dibubuhkan pada pemanfaat listrik yang menyatakan bahwa pemanfaat listrik tersebut memenuhi persyaratan keselamatan yang ditentukan dalam standarnya

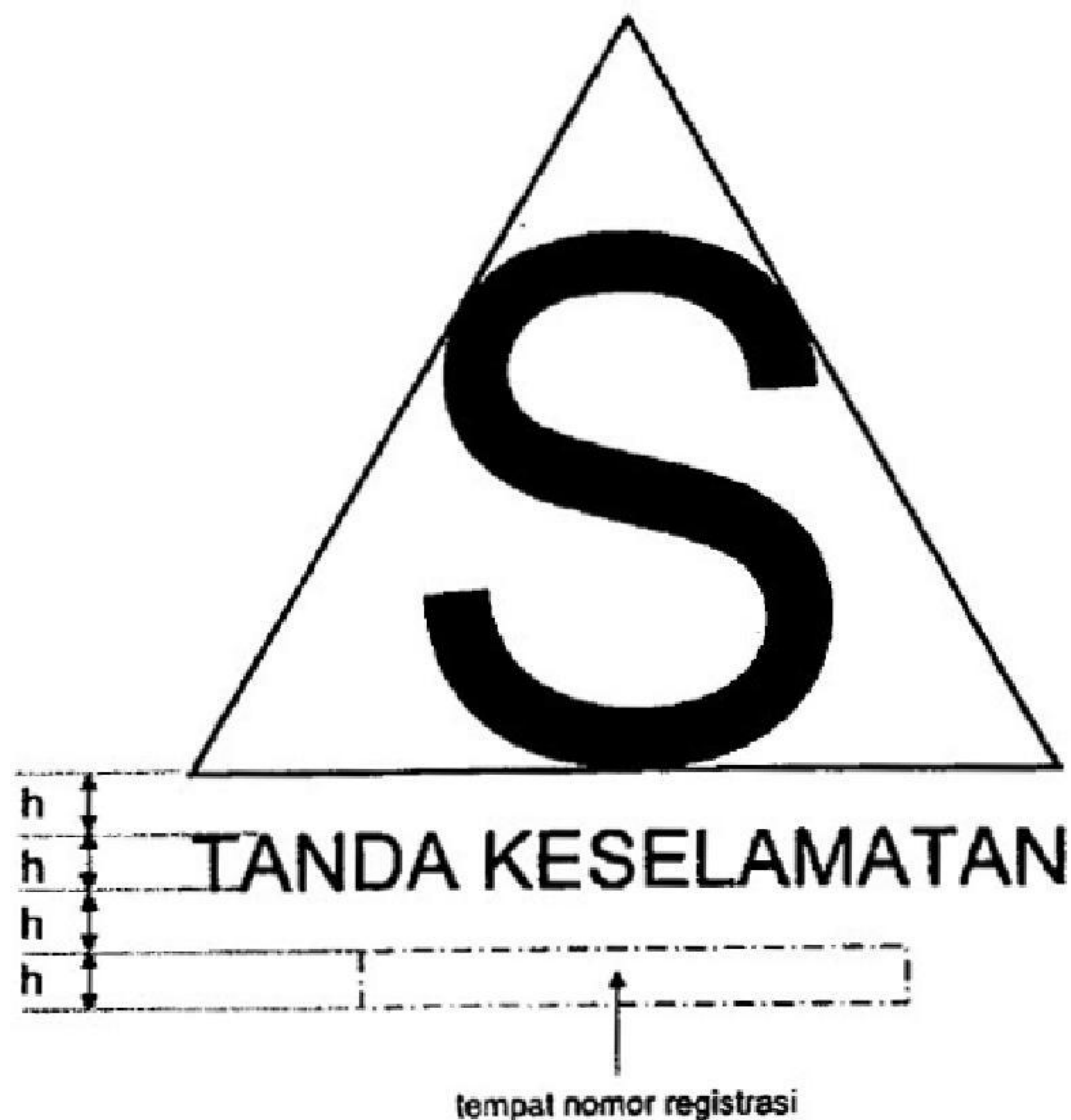
2.2

pemanfaat listrik

suatu unit yang sudah lengkap, pada umumnya bukan perlengkapan industri, lazim dibuat dengan ukuran atau jenis yang baku, yang mengubah energi listrik menjadi bentuk lain, biasanya bahang atau gerak mekanis, di tempat pemanfaatannya, misal: pemanggang roti, setrika listrik, mesin cuci, pengering rambut, bor genggam, dan penyaman udara

3 Bentuk, ukuran, warna dan makna tanda keselamatan

3.1 Bentuk dan ukuran



KETERANGAN

1. Segitiga yang digunakan adalah segitiga sama sisi.
2. Huruf "S" dan tulisan "TANDA KESELAMATAN" menggunakan jenis huruf Arial.
3. Huruf S diletakkan di dalam segitiga sama sisi dan menyentuh ketiga sisi segitiga.
4. Lebar tulisan "TANDA KESELAMATAN" sama dengan panjang alas segitiga, sehingga diperoleh tinggi huruf = h .
5. Jarak antara alas segitiga dengan tulisan "TANDA KESELAMATAN" = h .
6. Nomor registrasi diletakkan di tengah, mendatar di bawah tulisan "TANDA KESELAMATAN".
7. Jarak antara tulisan "TANDA KESELAMATAN" dan nomor registrasi = h .
8. Tinggi tulisan nomor registrasi = h .

CATATAN Nomor registrasi diberikan oleh lembaga sertifikasi yang berhak mengeluarkan nomor registrasi.

3.2 Warna

Garis segitiga, huruf S, tulisan "TANDA KESELAMATAN" dan nomor registrasi secara kesatuan berwarna hitam atau putih disesuaikan dengan warna dasar produk yang diberi tanda.

3.3 Makna tanda keselamatan

Segitiga sama sisi dalam tanda keselamatan ini bermakna aman bagi manusia, peralatan dan lingkungan, yang sekaligus juga bermakna perdagangan yang adil dan jujur. Tulisan S di dalam segitiga berarti selamat atau *safety*.

4 Pembubuhan tanda keselamatan

Tanda keselamatan dibubuhkan pada pemanfaat listrik di tempat yang mudah dilihat dan tidak mudah hilang/terhapus.

Bibliografi

- , 2002, *Singapore Consumer Protection (Safety requirements)*, PSB, Singapore.
- , 2002, *Standards and Quality News*, Vol. 7, No. 5, SIRIM Berhad, Malaysia.
- , 1999, *A Guide to Ecolabelling Around the World*, The Ecolabelling, Global Ecolabelling Network (GEN), Canada.
- , 1979, *Consumer Product Safety Law*, Japan External Trade Organization, Japan.
- , 1976, *Standards.Marks*, International Organization for Standardization, Switzerland.
- Shirai, Kazuo., 1999, *Experience of IECEE – CB Scheme in Japan – Including Relation to T-Mark Approval*, Japan Electrical Safety and Environmental Technology Laboratories, Japan.
- Tim Pelaksana dan Tenaga Ahli, 1999, *Pedoman Penggunaan Tanda Keselamatan (Safety Mark) untuk Peralatan Ketenagalistrikan*, Laporan Akhir, Departemen Pertambangan dan Energi, Jakarta.

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id